

Pembelajaran daring di masa pandemi: Literatur Review

by John Doe

Submission date: 04-Jun-2021 09:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1600038333

File name: submission-John_Doe.pdf (251.96K)

Word count: 4074

Character count: 25743

Pembelajaran daring di masa pandemi: Literatur Review

A
Jurusan Informatika
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
17523xxx@students.uii.ac.id

B
Jurusan Informatika
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
17523xxx@students.uii.ac.id

Abstrak—Peminatan terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) kian meningkat guna memastikan keterjangkauan dalam mengakses pendidikan. Sejak menyebarnya Coronavirus (Covid-19), sistem pendidikan di seluruh negara beralih ke sistem pembelajaran daring baik dari tingkatan Sekolah Dasar, hingga Perguruan Tinggi. Makalah ini mengkaji literatur terkait dengan pembelajaran yang terjadi pada masa pandemi. Literatur didapatkan dari basis data yaitu website *Proquest*, *Science direct*, dan *google scholar*. Selanjutnya literatur dipetakan dalam beberapa elemen tertentu sehingga mendapatkan 30 literatur yang sesuai. Tujuan dari makalah ini adalah memberikan ulasan terkait proses pembelajaran yang terjadi selama pandemi. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi membawa dampak positif terhadap keberlangsungan pendidikan di berbagai negara, namun beberapa faktor harus dipertimbangkan agar proses pembelajaran selama pandemi lebih efektif, kemudian beberapa saran telah diutarakan untuk penelitian lebih lanjut.

Kata kunci—*Online Learning*, pembelajaran daring, COVID-19.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengejutkan seluruh dunia dan berdampak pada semua lapisan masyarakat. Dalam hitungan hari, sebagian besar institusi pendidikan memutuskan untuk menunda kegiatan pembelajaran. Pergeseran yang sangat mendadak ini menjadi tekanan besar terhadap semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran, tetapi di lain sisi juga merupakan kesempatan bagi para pendidik dan siswa untuk merasakannya pendidikan yang diselenggarakan daring (dalam jaringan), secara penuh pertama kalinya [1]. Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan guna mempersiapkan warga negara yang memiliki SDM yang unggul. Peminatan akan pembelajaran yang dilakukan secara daring kian meningkat, salah satunya guna untuk memastikan keterjangkauan dalam mengakses pendidikan. Tahun 2020 merupakan titik awal reformasi pendidikan di seluruh dunia. Sejak *World health organisation* (WHO) mendeklarasikan *Novel Coronavirus* (Covid-19) pada 30 Januari 2020, sebagai pandemi, yang diawali dengan kemunculan Wabah Covid-19 menjelang awal tahun 2020 di Wuhan China [2], yang menyebabkan beberapa kegiatan pembelajaran tertunda. Oleh karena itu pemerintah memberlakukan pembelajaran daring sebagai pengganti sistem pendidikan, yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini juga sebagai bentuk tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Pembelajaran daring atau pembelajaran virtual, merupakan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan

kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran [3]. Dalam pembelajaran daring, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara sinkron dan asinkron. Selain biaya rendah, efektivitas, aksesibilitas, dan kesempatan belajar yang sangat luas menjadi suatu daya tarik dalam penyelenggaraan pembelajaran secara daring. Selain itu, pembelajaran daring merupakan pendekatan fleksibel yang memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran dan mengakses kursus pada waktu dan lokasi yang berbeda. Hal yang tak kalah penting, pembelajaran daring memungkinkan pembelajaran yang dilakukan secara individual. Siswa dapat memanfaatkan perangkat komunikasi dan komputer, serta perangkat lunak dan internet sebagai media pembelajaran, dimana pengajaran akan disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu [4].

Pembelajaran daring sebelumnya sudah diterapkan di beberapa institusi pendidikan, namun tidak sebagai metode pembelajaran yang utama. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai penunjang dalam membantu kegiatan pembelajaran konvensional yang ada. Meningkatnya penyebaran Covid-19 yang sangat pesat sekarang ini, pembelajaran daring menjadi fokus utama agar kegiatan pembelajaran dapat tetap terlaksanakan.

Secara keseluruhan penelitian terkait pembelajaran di masa pandemi sudah banyak dilakukan, sehingga banyak sekali temuan-temuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring. Oleh karena itu, dengan adanya makalah ini dapat memberikan tinjauan terhadap temuan-temuan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, khususnya disaat pandemi COVID-19 seperti saat ini. Studi ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki model pembelajaran daring yang sudah ada dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis melakukan kajian terhadap literatur-literatur yang sudah dipublikasi. Makalah ini akan meninjau penerapan pembelajaran daring dalam berbagai bidang ilmu. Adapun pertanyaan penelitian pada makalah ini yaitu:

RQ1: Jenis penelitian dan metode apa yang digunakan?

RQ2: Apa saja fokus penelitian terkait pembelajaran di masa pandemi?

II. STRATEGI PEMILIHAN LITERATUR

Pemilihan literatur terdiri dari makalah konferensi, jurnal nasional, jurnal internasional dan thesis. Basis data yang digunakan dalam pencarian literatur adalah website *Science Direct* (<https://www.sciencedirect.com/>), *Google Scholar* (<https://scholar.google.com/>), dan *Proquest* (<https://www.proquest.com/>). Adapun kata kunci yang

digunakan oleh penulis dalam pencarian di portal Google Scholar adalah "E-Learning", Dampak Covid-19, dan pendidikan. Kata kunci E-learning dimaksudkan agar literatur yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran secara daring dapat tersaring. Pada portal *Science Direct* dan *Proquest*, penulis menggunakan kata kunci, "E-Learning", "Virtual Learning", "Online learning", "Covid-19" dan "remote learning". Untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik, penulis juga mengkombinasikan beberapa kata kunci dan melakukan penyaringan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel strategi pemilihan literatur

Kata kunci	Kombinasi kata kunci pada portal Science Direct	Kombinasi kata kunci pada portal Proquest
<i>E-Learning</i>	<i>E-Learning</i> OR <i>Online learning</i> AND <i>COVID-19</i>	<i>E-Learning</i> OR <i>Online learning</i> AND <i>COVID-19</i>
<i>Online learning</i>		Filter: Kategori: Proceeding, Jurnal, thesis
<i>Virtual Learning</i>	<i>Virtual Learning</i> AND <i>COVID 19</i>	<i>Virtual Learning</i> AND <i>COVID 19</i>
		Filter: Kategori: Proceeding, Jurnal, thesis
<i>Remote Learning</i>	<i>Remote Learning</i> AND <i>COVID-19</i>	<i>Remote Learning</i> AND <i>COVID-19</i>
		Filter: Kategori: Proceeding, Jurnal, thesis
Dampak covid-19	-	-
Pendidikan	-	-

Hasil pencarian menghasilkan 66 temuan literatur yang relevan dengan topik pembelajaran di masa pandemi. Kemudian literatur tersebut dianalisis secara umum dengan membaca abstrak dan kesimpulan. Agar lebih spesifik, literatur dianalisis berdasarkan beberapa elemen seperti jenjang pendidikan, pelajaran, negara dilaksanakannya penelitian, instrumen penelitian (apakah menggunakan wawancara, atau survey), metodologi yang digunakan (kualitatif, kuantitatif, campuran), metode analisis, variabel yang digunakan, dan fokus penelitian. Dari analisis tersebut terdapat 30 literatur yang memiliki informasi yang cukup mengenai pembelajaran di masa pandemi.

III. BINGKAI ANALISIS

Berdasarkan 30 literatur yang telah dianalisis, maka langkah selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap literatur yang telah dipilih. Literatur dipetakan berdasarkan jenjang pendidikan, pelajaran, negara, instrumen penelitian, metode analisis, variabel, dan fokus penelitian. Dalam tahapan bingkai analisis, langkah pertama adalah meninjau dari segi abstrak dan kesimpulan, apakah literatur yang terpilih sudah sesuai tujuan yang ingin dicapai penulis atau belum, sehingga proses analisis dapat dipercepat dan dengan hasil yang akurat. Selain itu juga tinjauan dilakukan pada bab metodologi, guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait metode yang digunakan, karena beberapa literatur tidak mencantumkan di abstrak maupun pada kesimpulan.

Pemetaan hasil dari kajian literatur ditampilkan pada tabel yang terlampir.

Tabel 2. Kajian pustaka

Literatur	Pend	Negara	Instrumen penelitian	Metode analisis	Fokus penelitian
[4]	UG	Yordania	OS	LBR	Factors
[5]	ES	Malaysia	OBS, PS	NVIVO 12	Issues
[6]	UG	South Korea	PS, QUAL	TA	Percept
[7]	UG, G	Cross Country	OBS, QUAN, QUAL	TAM	Percept
[8]	UG	Pakistan and Brunei	OS	UV, MLR	Assess and compare
[9]	HS	Indonesia	OS	-	Percept
[10]	UG, PG, ES	Northeast states of India	OS	Cronbach's alpha, KMO, Bartlett's Test	Identify
[11]	ES	Indonesia	OS	-	Effect
[12]	ES	Indonesia	OS, QUAN, QUAL		Effect
[13]	HS	Indonesia	comparision	Paired Sample t-Test	Effect
[14]	UG	Jordan	OS, QUAN, QUAL	SSPS	Evaluate
[15]	UG	Arab Saudi	comparision	PBL	Impact and Assess
[1]	UG	Uni emirat arab	QUAL	open coding	Attitude
[16]	UG	India	OS	-	Factors
[17]	HS	Indonesia	PS, QUAL, Interview	-	Planning
[18]	UG	China	Log	Chi-square test, SSPS	Assess
[19]	UG	Arab Saudi	OS	SSPS	Strategy
[20]	UG	Amerika	OS	The Pearson x2 test, post hoc pairwise Fisher, T-test	Identify
[21]	UG	Arab Saudi	OS	IS, MLR	Accept and Percept
[22]	HS	Indonesia	OBS	AC	Method

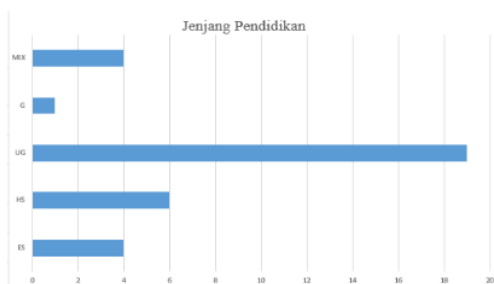
[23]	HS	Indonesia	DL	Kemmis & Mc Taggart	Mot
[24]	HS	Indonesia	QUAL, Interview		Method
[25]	UG	Yordania	OS	SPSS	Evaluate
[26]	ES	Indonesia	QUAL, PS, Interview	-	Method
[27]	G	nigeria	PS	MLR, ANOVA (WSI)	Identify variable
[28]	UG	-	OS		Review
[29]	UG, PG, Ph.D	india	OS	Tastle and Wieman	Percept
[30]	PG	malaysia	T&L	-	Method
[31]	UG	Turki	QUAN	Pearson Correlation, regression	Attitude
[3]	UG	Indonesia	Interview, OS	Miles & Huberman	Implementation
[32]	UG	Indonesia	OS	PLS-SEM	Factors

G: Graduate; UG: Undergraduate; PG: Post graduate; HS: High School; JHS: Junior high school; Resp: Respon; Effect: Effectiveness; Comf: Comfort; Cap: capability; Fac: Facility; Net: Network; Comm: Commitment; Percept: Perceptions; IS: Inferential Statistics; TQ: Tutor quality; PQ: Perceived usefulness; FC: Facilitating conditions; AC: Achievement Criteria; DL: Discovery Learning; ADV: Advantages; EXP: Experience; INT: Interaction; SEV: Socioeconomic; Y: Compliance; LS: Limitation; DS: Design; IM: Implementation; PBL: Problem Based Learning; OS: Online Survey; GN: Gender; ACC: Accessibility; Attend: Attendance; TA: Thematic Analysis; SA: Satisfaction; Mot: Motivation; LBR: Logistic Binary regression; UV: Univariate; MLR: Multivariate linear regression; PS: Purposive sampling; TAM: Technology acceptance model; CE: Cognitive Engagement; QUAN: Quantitative; QUAL: Qualitative; T&L: Teaching and learning.

IV. HASIL ANALISIS

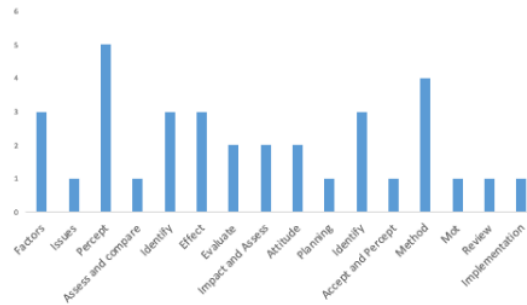
A. Hasil analisis

Analisis yang telah dilakukan pada literatur terkait pembelajaran selama pandemi ditinjau dari beberapa elemen. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian terkait pembelajaran yang dilakukan secara daring banyak dilakukan oleh jenjang pendidikan sarjana atau Undergraduate.



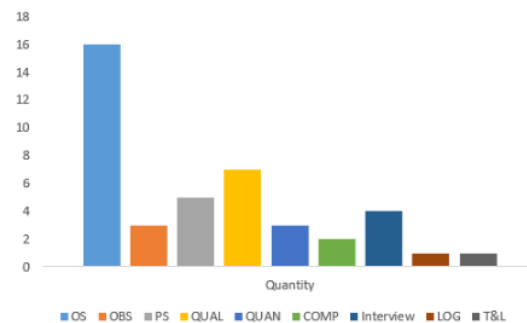
Gambar 1. Diagram jenjang pendidikan

Selain itu juga beberapa literatur melakukan studi dengan berbagai tingkatan pendidikan, hal ini dilakukan untuk penelitian dengan fokus untuk mengetahui persepsi siswa terkait pembelajaran daring di masa pandemi.



Gambar 2. Diagram fokus penelitian

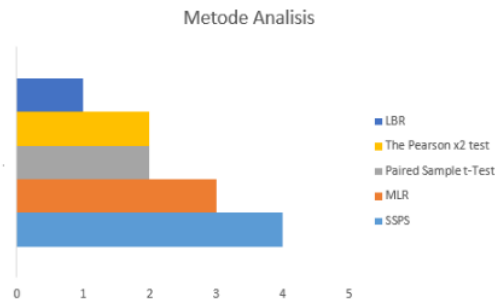
Diagram diatas menunjukkan fokus penelitian pembelajaran daring selama pandemi, yaitu membahas terkait *Factors* (faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran), *Issues* (masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring), *Percept* (persepsi siswa), *Assess and compare* (penilaian yang kemudian dibandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran daring), *Identify* (mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi pembelajaran daring), *effect* (efek dan efektivitas pembelajaran daring), evaluasi, *Impact and assess* (dampak pembelajaran daring), *Attitude* (sikap) terhadap pembelajaran daring), *Planning* (rencana yang digagas dalam mengusung pembelajaran daring), *Method* (metode pembelajaran daring), *Mot* (studi terkait motivasi siswa selama pembelajaran daring), *Implementation* (studi terkait implementasi pembelajaran daring). Selanjutnya untuk mendukung penelitian, beberapa instrumen yang digunakan adalah online survey, observasi, sampling, dan wawancara. Selain itu juga beberapa penelitian yang berfokus terhadap metode pembelajaran yang menggunakan *tools* tertentu menggunakan instrumen Log. Log merupakan catatan yang merekam segala aktifitas yang dilakukan terhadap suatu aplikasi dijalankan. Data log ini digunakan untuk menganalisa kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 3. Diagram metode analisis

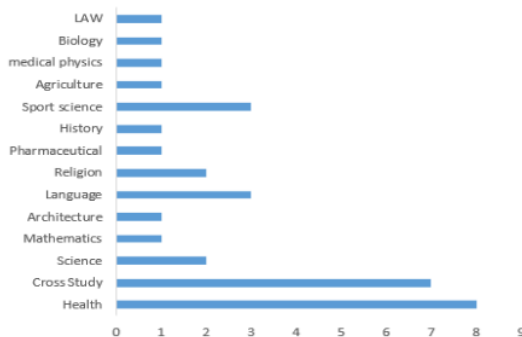
Selanjutnya seperti yang ditampilkan pada gambar dibawah, metode analisis yang sering digunakan adalah Logistic binary

regression (LBR), The Pearson x2 test, T-Test, Multivariate Linear Regression (MLR), dan SSPS.



Gambar 4. Diagram metode analisis

Beberapa mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian juga beragam, seperti bidang hukum, biologi, fisika medis, pertanian, olahraga, sejarah, farmasi, agama, bahasa, arsitektur, matematika, sains, dan kesehatan. Dalam tinjauan ini bidang kesehatan lebih banyak dibahas oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan sektor kesehatan salah satu dari sektor yang sangat terdampak adanya penyebaran virus Covid-19. Dalam pengertian medis, Virus Covid-19 adalah virus yang mempengaruhi sistem pernafasan dan bersifat menular. Meskipun merupakan jenis virus yang akan sembuh sendirinya setelah rentan waktu yang telah diketahui dan melakukan isolasi mandiri. Namun berbeda ketika pasien memiliki penyakit kronis yang sudah dimiliki sebelum terjangkit virus, hal tersebut memicu semakin parahnya penyakit yang diderita, sehingga harus dilarikan ke rumah sakit. Meningkatnya penyebaran virus setiap harinya membuat rumah sakit penuh dengan pasien Covid-19. Tenaga medis membutuhkan APD yang banyak dan lengkap guna menangani penyakit pasien dan menghindari tertularnya virus. Bidang kesehatan memiliki banyak cabang konsentrasi daripada bidang keilmuan lainya seperti bidang neurologi, optometri, bidang spesialis dan sebagainya. Sehingga akan banyak peneliti melakukan penelitian dibidang kesehatan.



B. Diskusi

RQ1: Jenis penelitian dan metode apa yang digunakan?

Setelah dilakukan kajian sebanyak 30 literatur, hasil menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dari masing-masing elemen. Pada elemen metode, paling banyak digunakan adalah metode kualitatif dan juga sebanyak 38.10% instrumen yang digunakan adalah Online survey. Hal ini dikarenakan keadaan pandemi sekarang ini, guna mengurangi

kontak yang terjadi, namun data tetap dapat dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan instrumen online survey beberapa keuntungan adalah mengurangi sampah angket yang dulunya disebar untuk pengisian survey, juga sangat efektif dalam pengambilan data pada masa pandemi saat ini. Selain itu metode analisis yang paling banyak digunakan adalah SPSS dan menggunakan analisis sederhana. Disamping itu fungsi regresi juga banyak digunakan oleh peneliti dalam pengolahan data.

RQ2: Apa saja fokus penelitian terkait pembelajaran di masa pandemi?

Kita tahu Kita tahu bahwasanya perubahan sistem pembelajaran dari konvensional atau tatap muka yang beralih ke pembelajaran secara daring secara penuh mempengaruhi banyak aspek dan tatanan dalam pendidikan. Meskipun pembelajaran daring merupakan solusi yang sangat tepat dan memberikan dampak positif terhadap sistem pendidikan, namun beberapa faktor juga perlu dipertimbangkan seperti halnya persepsi atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran daring. Sebanyak 6 literatur[6][33][9][29][14][10], yang dikaji membahas terkait persepsi siswa. Metode pembelajaran daring yang dilakukan secara masif saat ini merupakan hal yang pertama terjadi di seluruh dunia, tidak hanya siswa dipaksa belajar secara daring, interaksi antar sesama juga dibatasi, sehingga hal ini berpengaruh terhadap kondisi anak, yang kemudian menyebabkan menurunnya motivasi dalam belajar dan berdampak pada prestasi anak.

Beberapa kendala dan tantangan anak dalam melaksanakan pembelajaran daring antara lain lingkungan belajar yang kurang kondusif[33], infrastruktur yang kurang memadai, keterbatasan perangkat elektronik juga mempengaruhi daya tangkap anak terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu penting bagi instansi mengetahui kondisi masing-masing siswanya, apakah sudah siap dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Dalam hal ini pemberian umpan balik sangat bermanfaat di setiap pembelajaran yang jadwalkan sehingga instansi mengetahui bagaimana penerimaan anak terkait mata pelajaran tersebut secara spesifik, sehingga dalam pengadaan perbaikan jauh lebih efektif dan tepat sasaran. Selain itu pemanfaatan platform sebagai media pembelajaran secara masif dilakukan demi keberlanjutannya kegiatan belajar mengajar, meskipun demikian banyak siswa yang tidak memiliki sumber daya teknologi memadai, yang berkaitan dengan kondisi fasilitas khususnya internet[32], terutama di daerah pelosok. Tantangan dalam konteks metode pembelajaran, serta pemilihan platform pembelajaran yang tepat menunjukkan area yang harus lebih diperhatikan. Pembelajaran daring dianggap efektif untuk pembelajaran yang bersifat teori namun masih banyak kekurangan dan ketidakpuasan siswa terhadap penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum (Jan, 2020). Selain itu kendala terbesar dalam penyelenggaraan pembelajaran daring adalah jaringan atau koneksi (Asrul & Afil, 2020). Tidak meratanya pembangunan infrastruktur membuat siswa yang berada pada lokasi-lokasi tertentu kesulitan dalam mengakses materi pelajaran dan mengikuti kelas secara daring, sehingga pentingnya memilih platform yang tepat oleh pihak sekolah sebagai media pembelajaran. Beberapa media atau aplikasi penunjang pembelajaran tidak bisa diakses secara penuh oleh siswa dikarenakan kebutuhan bandwidth yang tinggi namun tidak selaras dengan ketersediaan jaringan, oleh karenanya beberapa wilayah di Indonesia dalam menjalankan

pembelajaran daring masih terkendala. Disamping itu faktor penerimaan teknologi juga berbeda-beda tergantung jenjang pendidikan, bagi anak yang berada pada kelas Sekolah Dasar dan kelas Sekolah Menengah Pertama, teknologi menjadi hal baru, siswa masih dalam masa berkembang dan bereksplorasi, sehingga penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran harus dengan bimbingan guru atau orang tua.

Berbagai platform digunakan untuk untuk memfasilitasi pembelajaran, baik berbayar maupun aplikasi bebas biaya. Dalam penelitiannya Ichsan et al (2020) mengatakan bahwa 65.54% pembelajaran disampaikan lewat aplikasi Whatsapp dengan tingkat efektifitas pembelajaran 40.54%. Beberapa penelitian yang juga menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran [17][34][35][36][37][38], dengan berbagai alasan pemilihan platform tersebut salah satunya aplikasi mudah diakses[38]. Aplikasi Whatsapp juga digunakan untuk pemantauan pendampingan oleh guru [39]. Selain itu aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk *video conference* yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Zoom[40][15][21], dan Google meet[41].

V. KESIMPULAN

Pembelajaran daring membawa dampak positif terhadap keberlanjutan pendidikan di seluruh negara. Sejak ditetapkannya covid-19 sebagai pandemi, pembelajaran daring menjadi fokus utama pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan. Temuan ini menceminkan bahwa pembelajaran daring saat ini dinilai efektif untuk menggantikan pembelajaran secara konvensional, namun beberapa faktor terkait penyelenggaraan pembelajaran harus tetap diperhatikan. Seperti yang dijelaskan diatas tantangan dalam konteks metode pembelajaran dan infrastruktur menunjukkan area yang harus lebih diperhatikan. Beberapa saran sudah diuraikan dalam penjelasan diatas. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan banyak studi terkait metode pembelajaran di masing-masing bidang pelajaran. Rekomendasi lainnya fokus terhadap bagaimana metode pembelajaran yang bersifat praktikum diterapkan dengan metode pembelajaran daring, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah implementasi pembelajaran praktikum sudah efektif dimasa pandemi. Selain itu perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait perbedaan pelaksanaan pembelajaran di wilayah yang susah dijangkau internet dengan wilayah yang mudah dijangkau oleh internet guna memastikan pendidikan terselenggara secara merata.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Hussein, S. Daoud, H. Alrabaiah, and R. Badawi, "Children and Youth Services Review Exploring undergraduate students' attitudes towards emergency online learning during COVID-19: A case from the UAE," *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 119, no. August, p. 105699, 2020, doi: 10.1016/j.chilyouth.2020.105699.
- [2] N. Hasan and Y. Bao, "Impact of 'e-Learning crack-up' perception on psychological distress among college students during COVID-19 pandemic: A mediating role of 'fear of academic year loss,'" *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 118, no. July, p. 105355, 2020, doi: 10.1016/j.chilyouth.2020.105355.
- [3] A. Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, vol. 6, no. 2, pp. 109–119, 2020, doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- [4] N. Al-Azzam, L. Elsaleem, and F. Gombedza, "A cross-sectional study to determine factors affecting dental and medical students' preference for virtual learning during the COVID-19 outbreak," *Heliyon*, vol. 6, no. 12, p. e05704, 2020, doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05704.
- [5] A. Jan, "A phenomenological study of synchronous teaching during COVID-19: A case of an international school in Malaysia," *Soc. Sci. Humanit. Open*, vol. 2, no. 1, p. 100084, 2020, doi: 10.1016/j.ssoho.2020.100084.
- [6] T. E. Shim and S. Y. Lee, "College students' experience of emergency remote teaching due to COVID-19," *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 119, no. July, p. 105578, 2020, doi: 10.1016/j.chilyouth.2020.105578.
- [7] A. Patricia Aguilera-Hermida, "College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19," *Int. J. Educ. Res. Open*, vol. 1, p. 100011, 2020, doi: 10.1016/j.ijedro.2020.100011.
- [8] A. Qazi et al., "Conventional to online education during COVID-19 pandemic: Do develop and underdeveloped nations cope alike," *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 119, no. August, p. 105582, 2020, doi: 10.1016/j.chilyouth.2020.105582.
- [9] I. Z. Ichsan et al., "PEMBELAJARAN SAINS DAN LINGKUNGAN DI SMP yang berisi himbauan kepada masyarakat untuk melakukan Physical Distancing (menjaga)," *Covid-19 Dan E-Learning Perubahan Strateg. Pembelajaran Sains Dan Lingkung. Di Smp*, vol. 6, pp. 50–61, 2020.
- [10] I. Debbarma and T. Durai, "Educational disruption: Impact of COVID-19 on students from the Northeast states of India," *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 120, no. August 2020, p. 105769, 2021, doi: 10.1016/j.chilyouth.2020.105769.
- [11] A. Roni Hamdani and A. Priatna, "EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, 2020, doi: 10.36989/didaktik.v6i1.120.
- [12] L. D. Pratama, W. Lestari, and I. Astutik, "Efektivitas Penggunaan Media Edutainment Di Tengah Pandemi Covid-19," *AKSIOMA J. Progr. Stud. Pendidik. Mat.*, 2020, doi: 10.24127/ajpm.v9i2.2783.
- [13] A. Ekantini, "Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP," *J. Pendidik. Madrasah*, vol. 5, no. November 2020, pp. 187–193, 2020.
- [14] A. F. Ibrahim, A. S. Attia, A. M. Bataineh, and H. H. Ali, "Evaluation of the online teaching of architectural design and basic design courses case study: College of Architecture at JUST, Jordan," *Ain Shams Eng. J.*, no. xxxx, 2020, doi: 10.1016/j.jasej.2020.10.006.
- [15] A. Elzainy, A. El Sadik, and W. Al Abdulmonem, "Experience of e-learning and online assessment during the COVID-19 pandemic at the College of Medicine, Qassim University," *J. Taibah Univ. Med. Sci.*, vol. 15, no. 6, pp. 456–462, 2020, doi: 10.1016/j.jtumed.2020.09.005.
- [16] V. Rajhans, U. Memon, V. Patil, and A. Goyal, "Impact of COVID-19 on academic activities and way forward in Indian Optometry," *J. Optom.*, vol. 13, no. 4, pp. 216–226, 2020, doi: 10.1016/j.optom.2020.06.002.
- [17] W. Susanti, "Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid-19," *Inov. Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 134–145, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasi/pendidikan/article/view/2311>.
- [18] X. Yang, D. Li, X. Liu, and J. Tan, "Leamer behaviors in synchronous online prosthodontic education during the 2020 COVID-19 pandemic," *J. Prosthet. Dent.*, pp. 1–5, 2020, doi: 10.1016/j.prosdent.2020.08.004.
- [19] A. Alqurshī, "Investigating the impact of COVID-19 lockdown on pharmaceutical education in Saudi Arabia – A call for a remote

- teaching contingency strategy," *Saudi Pharm. J.*, vol. 28, no. 9, pp. 1075–1083, 2020, doi: 10.1016/j.jsps.2020.07.008.
- [20] S. W. Guadix *et al.*, "Medical Student Concerns Relating to Neurosurgery Education During COVID-19," *World Neurosurg.*, vol. 139, pp. e836–e847, 2020, doi: 10.1016/j.wneu.2020.05.090.
- [21] N. K. Ibrahim *et al.*, "Medical students' acceptance and perceptions of e-learning during the Covid-19 closure time in King Abdulaziz University, Jeddah," *J. Infect. Public Health*, vol. 14, no. 1, pp. 17–23, 2021, doi: 10.1016/j.jiph.2020.11.007.
- [22] E. Nurhayati, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19," *J. Paedagogy*, vol. 7, no. 3, p. 145, 2020, doi: 10.33394/jp.v7i3.2645.
- [23] E. Susmiati, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga," *J. Paedagogy*, vol. 7, no. 3, p. 210, 2020, doi: 10.33394/jp.v7i3.2732.
- [24] F. Shabrina, "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi Covid-19," pp. 1–15, 2020.
- [25] N. M. Alqudah, H. M. Jammal, O. Saleh, Y. Khader, N. Obeidat, and J. Alqudah, "Perception and experience of academic Jordanian ophthalmologists with E-Learning for undergraduate course during the COVID-19 pandemic," *Ann. Med. Surg.*, vol. 59, no. June, pp. 44–47, 2020, doi: 10.1016/j.amsu.2020.09.014.
- [26] H. Herlina and M. Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar," *Tadulako J. Sport Sci. Phys. Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>.
- [27] W. O. Oyediran, A. M. Omoare, M. A. Owoyemi, A. O. Adejobi, and R. B. Fasasi, "Prospects and limitations of e-learning application in private tertiary institutions amidst COVID-19 lockdown in Nigeria," *Heliyon*, vol. 6, no. 11, 2020, doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05457.
- [28] B. Samuelli, N. Srour, A. Jotkowitz, and B. Taragin, "Remote pathology education during the COVID-19 era: Crisis converted to opportunity," *Ann. Diagn. Pathol.*, vol. 49, no. August, p. 151612, 2020, doi: 10.1016/j.anndiagpath.2020.151612.
- [29] M. T. A. S. K. S. Aditya, and G. K. Jha, "Students' Perception and Preference for Online Education in India During COVID -19 Pandemic," *SSRN Electron. J.*, vol. 3, no. 1, p. 100101, 2020, doi: 10.2139/ssrn.3596056.
- [30] C. A. Azlan *et al.*, "Teaching and learning of postgraduate medical physics using Internet-based e-learning during the COVID-19 pandemic – A case study from Malaysia," *Phys. Medica*, vol. 80, no. July, pp. 10–16, 2020, doi: 10.1016/j.ejmp.2020.10.002.
- [31] G. Hergüner, S. Buğra SON, S. Hergüner Son, and A. Dönmez, "The effect of online learning attitudes of university Students on their Online Learning Readiness," *TOJET Turkish Online J. Educ. Technol.*, vol. 19, no. 4, pp. 102–111, 2020.
- [32] S. Sukendro *et al.*, "Using an extended Technology Acceptance Model to understand students' use of e-learning during Covid-19: Indonesian sport science education context," *Heliyon*, vol. 6, no. 11, p. e05410, 2020, doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05410.
- [33] A. Patricia Aguilera-Hermida, "College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19," *Int. J. Educ. Res. Open*, vol. 1, no. July, p. 100011, 2020, doi: 10.1016/j.ijedro.2020.100011.
- [34] H. A. Rigianti, "KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI BANJARNEGARA," *Elem. Sch. J. Pendidik. dan Pembelajaran ke-SD-an*, 2020, doi: 10.31316/esjurnal.v7i2.768.
- [35] D. Robandi, "Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi," vol. 4, pp. 3498–3502, 2020.
- [36] E. Susanto and A. P. Deapalupi, "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Study From Home (SFH) di Tingkat Sekolah Dasar," vol. 4, no. 4, pp. 536–542, 2020.
- [37] W. A. F. Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- [38] Asrul and M. Afil, "Dampak Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah SMPN Satap 1 Ladongi," p. 11, 2020.
- [39] N. W. I. Wati, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE (DARING) DI SMP NEGERI 2 KERAMBITAN Oleh," vol. 1, no. 1, pp. 19–27, 2020.
- [40] N. K. S. Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Lemb. Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, vol. 11, no. 2, pp. 13–25, 2020.
- [41] A. Aldi, E. Triaswati, and A. F. Rahmawan, "Implementation of the GSE (Google Suite Education) Program at SD Muhammadiyah 09 Plus in the Covid-19 Pandemic Era," vol. 6, no. 2, 2020.

Pembelajaran daring di masa pandemi: Literatur Review

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Fitri Marisa, Sharifah Sakinah, Zeratul Izzah, Anastasia L, Ronald David, Anang Aris. "Evaluation of Student Core Drives on e-Learning during the Covid-19 with Octalysis Gamification Framework", International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 2020
Publication 1%
- 2 thesai.org
Internet Source 1%
- 3 jurnal.uns.ac.id
Internet Source 1%
- 4 journal.irpi.or.id
Internet Source 1%
- 5 pt.wikipedia.org
Internet Source 1%
- 6 Tutut Rahayu, Nur Khalimah. "ALIH KODE DAN CAMPUR KODE ANTARA PENJUAL DAN PEMBELI PADA MASA PANDEMI", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2020
Publication 1%

7	Jimy Oblitas, Jhon Jorge. "Differences in Student Satisfaction in Online Learning and Remote Teaching Courses during the COVID-19 Adaptation Stage", 2021 IEEE World Conference on Engineering Education (EDUNINE), 2021 Publication	1 %
8	journal.uii.ac.id Internet Source	1 %
9	Cindy Cahyaning Astuti, Akbar Wiguna, Novia Ariyanti. "PENDEKATAN ANALISIS DISKRIMINAN PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19", BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 2021 Publication	<1 %
10	Majda Sebbani, Latifa Adarmouch, Adil Mansouri, Ouassim Mansoury et al. "Implementation of Online Teaching in Medical Education: Lessons Learned from Students' Perspectives during the Health Crisis in Marrakesh, Morocco", Education Research International, 2021 Publication	<1 %
11	kethekeinstein.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	Rasheed Mohammad Nassr, Abdulaziz Aborujilah, Danah Ahmed Aldossary, Alia	<1 %

Ahmed Abdullah Aldossary. "Understanding Education Difficulty During COVID-19 Lockdown: Reports on Malaysian University Students' Experience", IEEE Access, 2020

Publication

13

joiv.org

Internet Source

<1 %

14

Hala Abushamleh, Shaidah Jusoh. "Usability Evaluation of Distance Education Tools Used in Jordanian Universities", 2021 Innovation and New Trends in Engineering, Science and Technology Education Conference (IETSEC), 2021

Publication

<1 %

15

search.unikom.ac.id

Internet Source

<1 %

16

journals.sagepub.com

Internet Source

<1 %

17

lppm.ibrahimy.ac.id

Internet Source

<1 %

18

edintegrity.biomedcentral.com

Internet Source

<1 %

19

globaljournals.org

Internet Source

<1 %

20

ijournalse.org

Internet Source

<1 %

21	repository.unisi.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.scilit.net Internet Source	<1 %
23	Bin Tang, Shiwei Guo, Mathias Yeboah, Zhenhua Wang, Song Cheng. "Quality evaluation of online courses during COVID-19 pandemic based on integrated FCE-AHP method", <i>Journal of Intelligent & Fuzzy Systems</i> , 2021 Publication	<1 %
24	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
25	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
26	Ghulam Murtaza Rafique, Khalid Mahmood, Nosheen Fatima Warraich, Shafiq Ur Rehman. "Readiness for Online Learning during COVID-19 pandemic: A survey of Pakistani LIS students", <i>The Journal of Academic Librarianship</i> , 2021 Publication	<1 %
27	Hala Najwan Sabeh, Mohd Heikal Husin, Daisy Mui Hung Kee, Ahmad Suhaimi Baharudin, Rosni Abdullah. "A Systematic Review of the DeLone and McLean Model of Information	<1 %

Systems Success in an E-Learning Context (2010–2020)", IEEE Access, 2021

Publication

28

Svetlana G. Zakharova, Irina A. Kulagova, Irina V. Makarycheva, Mariya V. Oranova, Tatyana J. Rusakova. "The influence of innovative digital technologies in education on the life quality of students during the pandemic", SHS Web of Conferences, 2021

Publication

29

eprints.uny.ac.id

Internet Source

30

Anwar F. Ibrahim, Ahmed S. Attia, Asma' M. Bataineh, Hikmat H. Ali. "Evaluation of the online teaching of architectural design and basic design courses case study: College of Architecture at JUST, Jordan", Ain Shams Engineering Journal, 2020

Publication

31

Mahfuza Zaman Ela, Tunvir Ahamed Shohel, Taufiq-E-Ahmed Shovo, Lubaba Khan, Nusrat Jahan, Md. Tanvir Hossain, Md. Nazrul Islam. "Prolonged lockdown and academic uncertainties in Bangladesh: A qualitative investigation during the COVID-19 pandemic", Heliyon, 2021

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

32

Wasiu Oyeleke Oyediran, Ayodeji Motunrayo Omoare, Maryam Adebusola Owoyemi, Abayomi Olatoke Adejobi, Rafiat Bolanle Fasasi. "Prospects and limitations of e-learning application in private tertiary institutions amidst COVID-19 lockdown in Nigeria", Heliyon, 2020

Publication

<1 %

33

journal.iaingorontalo.ac.id

Internet Source

<1 %

34

conference.um.ac.id

Internet Source

<1 %

35

Oksana Bogdanova. "Perception of E-Learning by Consumers of Educational Services", E3S Web of Conferences, 2021

Publication

<1 %

36

Yueyun Zhang, Baozhong Liu. "Psychological Distress Among Chinese College Students During the COVID-19 Pandemic: Does Attitude Toward Online Courses Matter?", Frontiers in Psychology, 2021

Publication

<1 %

37

edukatif.org

Internet Source

<1 %

38

journal.institutpendidikan.ac.id

Internet Source

<1 %

39

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

41

www.wartacakrawala.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On